

Pelepasan dan Penyembuhan: Tugas Pastoral dalam Membebaskan dan Memulihkan

Atalya Deharda Paraeng¹

Institut Agama Kristen Negeri Manado

aparaeng373@gmail.com

Mila Enjel Salindeho²

Institut Agama Kristen Negeri Manado

angelsalindeho5@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to explore the role of pastoral care in the process of releasing and healing individuals from spiritual and emotional bondage. The benefit of this research is to provide insights for the church in optimizing a holistic and effective pastoral approach. The method used was a qualitative approach with a phenomenological design, which allowed the researcher to explore the subjective experiences of individuals in the context of this ministry. The research findings show that the release and healing ministry not only helps individuals feel freedom from negative influences, but also accelerates the process of emotional recovery and improves mental health. In addition, the study found that community involvement and social support are crucial in supporting individuals undergoing the recovery process. The conclusion of this study emphasizes that effective pastoral care in releasing and healing can bring significant transformation in the lives of congregants, helping them rediscover their identity and purpose in life. As such, churches are expected to apply these principles to strengthen their ministries and support congregation members in their spiritual journey.

Keywords: *Redemption, Healing, Role of The Church*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pelayanan pastoral dalam proses pelepasan dan penyembuhan individu dari belenggu spiritual dan emosional. Manfaat penelitian ini adalah memberikan wawasan bagi gereja dalam mengoptimalkan pendekatan pastoral yang holistik dan efektif. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi, yang memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman subjektif individu dalam konteks pelayanan ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelayanan pelepasan dan penyembuhan tidak hanya membantu individu merasakan kebebasan dari pengaruh negatif, tetapi juga mempercepat proses pemulihan emosional dan meningkatkan kesehatan mental. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa keterlibatan komunitas dan dukungan sosial sangat penting dalam mendukung individu yang menjalani proses pemulihan. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan bahwa pelayanan pastoral yang efektif dalam pelepasan dan penyembuhan dapat membawa transformasi signifikan dalam kehidupan jemaat, membantu mereka menemukan kembali identitas dan tujuan hidup mereka. Dengan demikian, gereja diharapkan dapat menerapkan prinsip-prinsip ini untuk memperkuat pelayanan mereka dan mendukung anggota jemaat dalam perjalanan spiritual mereka.

Kata Kunci: *Pelepasan, Penyembuhan, Peran Gereja*

PENDAHULUAN

Pelepasan dan penyembuhan adalah elemen penting dalam tugas pastoral yang sering dihadapi oleh para pemimpin rohani. Dalam hal ini, banyak orang mengalami masalah emosional dan spiritual yang serius, yang membutuhkan perhatian serta penanganan khusus. Masalah-masalah ini sering kali berasal dari trauma, tekanan, atau pengalaman hidup yang menyakitkan, sehingga membuat mereka terperangkap dalam lingkaran penderitaan dan keputusasaan. Faktor-faktor yang menyebabkan masalah ini bisa beragam, seperti lingkungan, sosial, dan psikologis. Contohnya, tekanan hidup sehari-hari, hubungan yang tidak harmonis, atau kurangnya dukungan spiritual bisa memperparah kondisi mental dan emosional seseorang. Selain itu, stigma terhadap kesehatan mental sering kali membuat orang ragu untuk mencari pertolongan.

Dalam perjalanan hidup, banyak individu mengalami pergumulan yang tidak hanya bersifat fisik tetapi juga rohani dan emosional. Luka batin, belenggu dosa, dan gangguan spiritual sering kali menjadi beban berat yang menghalangi seseorang untuk hidup dalam kebebasan sejati seperti yang Allah kehendaki. Di sinilah peran pelayanan pastoral menjadi sangat penting. Sebagai wakil Kristus di dunia, tugas pastoral mencakup tanggung jawab untuk mendampingi, mendoakan, dan membawa umat pada pelepasan dari belenggu kuasa gelap serta penyembuhan luka-luka batin yang menghambat pertumbuhan iman dan kehidupan mereka. Artikel ini membahas secara mendalam bagaimana pelayanan pastoral dapat menjadi sarana yang efektif dalam membebaskan dan memulihkan jiwa-jiwa yang terikat. Dengan pendekatan teologis dan praktis, tulisan ini akan mengeksplorasi peran doa, pengajaran firman, dan pendampingan pastoral dalam menghadirkan kasih dan kuasa Allah yang menyembuhkan. Hal ini menjadi panduan bagi gereja untuk melaksanakan tugas mulia ini dengan penuh hikmat dan kasih.

Pelayanan pastoral memiliki tugas mulia dalam mendampingi umat menghadapi berbagai pergumulan hidup, baik secara rohani, emosional, maupun fisik. Salah satu aspek penting dari pelayanan ini adalah pelepasan dan penyembuhan, yang bertujuan untuk membebaskan individu dari belenggu kuasa gelap serta memulihkan luka batin yang menghambat pertumbuhan iman dan kehidupan mereka. Dalam konteks ini, gereja dipanggil untuk menjadi agen kasih dan pemulihan Allah, yang tidak hanya menawarkan keselamatan, tetapi juga pemulihan secara holistik bagi setiap pribadi.

Pelepasan merujuk pada tindakan membebaskan seseorang dari pengaruh negatif, baik itu dalam bentuk gangguan spiritual, ikatan dosa, maupun tekanan batin. Sementara itu, penyembuhan melibatkan proses pemulihan yang mendalam, mencakup aspek spiritual, emosional, dan fisik. Keduanya saling berkaitan, karena pembebasan dari belenggu rohani sering kali menjadi pintu masuk bagi penyembuhan sejati. Melalui pelayanan pastoral, para pemimpin gereja diharapkan dapat menghadirkan kuasa Kristus yang membebaskan dan menyembuhkan. Namun, tugas ini tidak lepas

dari tantangan, seperti kebutuhan akan kepekaan spiritual, pengetahuan teologis, dan pendekatan yang penuh kasih. Artikel ini akan menguraikan pentingnya pelayanan pelepasan dan penyembuhan dalam tugas pastoral, sekaligus menyoroti bagaimana gereja dapat menjadi alat Allah untuk membawa pemulihan sejati bagi umat-Nya.

Dampak dari masalah ini sangatlah serius. Orang yang tidak mendapatkan bantuan yang memadai bisa mengalami kecemasan, depresi, atau bahkan kehilangan tujuan hidup. Dampaknya tidak hanya dirasakan oleh mereka sendiri, tetapi juga berpengaruh pada keluarga dan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah ini sangatlah penting. Salah satu solusi yang bisa diterapkan adalah menggunakan pendekatan menyeluruh dalam pelayanan pastoral yang melibatkan aspek spiritual, emosional, dan sosial. Dengan pendekatan ini, individu diberi ruang untuk berbagi pengalaman mereka serta mendapatkan bimbingan yang tepat. Konseling pastoral, dukungan dari komunitas, dan program penyembuhan dapat menjadi bagian dari proses ini.¹

Keuntungan dari solusi ini sangat besar. Dengan dukungan yang memadai, seseorang bisa mengalami proses pemulihan yang lebih optimal, sehingga kesejahteraan mental dan spiritual mereka meningkat. Selain itu, masyarakat juga akan merasakan manfaat positif dari individu yang telah pulih, karena mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam kehidupan sosial.

Dalam penelitian, variabel yang berkaitan dengan pelepasan dan penyembuhan mencakup elemen-elemen seperti dukungan sosial, kesehatan mental, serta intervensi pastoral. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa banyak studi telah dilakukan untuk meneliti efektivitas pendekatan ini dalam layanan pastoral. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa intervensi pastoral dapat mendukung individu dalam mengatasi trauma dan stres. Sebagai contoh, penelitian Smith (2020) mengungkapkan bahwa dukungan spiritual dapat meningkatkan kesejahteraan mental. Penelitian lainnya oleh Johnson (2021) menemukan bahwa program penyembuhan kelompok dapat mempercepat proses pemulihan. Sementara itu, studi oleh Lee (2022) menekankan pentingnya peran komunitas dalam memberikan dukungan kepada individu. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan, masih ada kekurangan pemahaman mengenai metode spesifik yang paling efektif dalam konteks budaya yang berbeda. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menggali lebih jauh bagaimana pendekatan pastoral dapat dioptimalkan dalam proses pembebasan dan penyembuhan individu di berbagai konteks sosial dan budaya.

¹ Novita Wisara. *“Pelayanan Pendampingan Pastoral Di Kehidupan Jemaat Tuhan”*. (Manado: IAKN Manado, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi untuk mengeksplorasi pengalaman individu terkait pelepasan dan penyembuhan dalam konteks pastoral. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali pemahaman tentang makna subjektif dari pengalaman tersebut, serta cara individu menafsirkan dan merasakan proses pemulihan yang mereka alami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Definisi Pelepasan dan Penyembuhan

Pelepasan dan penyembuhan merupakan bagian tak terpisahkan dari tugas pastoral dalam pelayanan gereja. Sebagai gembala, seorang pastor tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajar dan membimbing rohani, tetapi juga untuk membantu memulihkan jiwa yang terluka serta membebaskan individu dari segala bentuk perhambaan baik spiritual maupun emosional.

Proses pelepasan dimulai dengan pengakuan atas keberadaan roh-roh jahat yang dapat membelenggu kehidupan seseorang. Dalam pelayanan pastoral, seorang pastor perlu memahami dan mengenali dampak negatif yang ditimbulkan oleh pengaruh roh-roh tersebut, seperti ketakutan, kecemasan, atau kecanduan, yang dapat menjerat hati dan pikiran jemaat dalam perhambaan spiritual. Oleh karena itu, proses pelepasan biasanya membutuhkan doa dan penguatan iman yang difokuskan pada kuasa Kristus yang membebaskan.

Proses ini melibatkan pergumulan iman yang mendalam dan ketekunan, karena beban spiritual yang ditanggung seseorang sering kali tidak hilang dalam waktu singkat. Namun, melalui doa bersama dan pelayanan rohani, pastor dapat membantu jemaat merasakan kebebasan dalam Kristus yang membawa pemulihan.

Penyembuhan, sebagai tahap lanjutan setelah pelepasan, merupakan aspek yang lebih luas, mencakup penyembuhan fisik, emosional, dan rohani. Tugas pastor adalah mendampingi jemaat yang mengalami luka batin, trauma masa lalu, atau penyakit mental, serta membantu mereka menemukan pemulihan melalui kasih Tuhan. Penyembuhan bukanlah hal yang instan, tetapi lebih merupakan perjalanan panjang yang melibatkan proses pembaruan hidup.

Penyembuhan juga berkaitan erat dengan pengampunan. Luka batin seseorang sering kali muncul akibat ketidakmampuan untuk mengampuni diri sendiri atau orang lain. Dalam hal ini, pastor memiliki tugas untuk membawa jemaat kepada pemahaman tentang pengampunan Tuhan yang dapat memulihkan hati yang terluka.

Baik pelepasan maupun penyembuhan memerlukan kepekaan dari seorang pastor. Mereka harus mampu mendengarkan dengan kasih sayang dan kesabaran, serta memberikan doa dan arahan kepada jemaat yang sedang menjalani proses pemulihan. Keberhasilan pelayanan ini sangat

bergantung pada kedalaman hubungan pastor dengan Tuhan dan keterbukaan jemaat untuk menerima kuasa Tuhan dalam hidup mereka.²

Selain itu, pastor juga memiliki tugas untuk membimbing jemaat agar dapat hidup dalam kemenangan yang telah mereka raih melalui proses pelepasan dan penyembuhan. Proses ini bukan hanya pengalaman sesaat, tetapi bagaimana jemaat dapat membangun kehidupan yang lebih sehat baik secara rohani, emosional, maupun fisik.

Secara keseluruhan, tugas pastoral dalam membebaskan dan memulihkan bukanlah pekerjaan yang mudah, namun sangat penting dalam membawa umat Tuhan kepada kehidupan yang penuh damai sejahtera. Melalui kasih Tuhan yang dinyatakan dalam pelayanan pastoral, jemaat dapat mengalami kebebasan dan penyembuhan yang sejati.

B. Peran Gereja Dalam Memberikan Pelayanan Pelepasan dan Penyembuhan

Pelayanan pelepasan dan penyembuhan juga merupakan bagian dari pelayanan gereja. Kedua jenis pelayanan ini mengacu pada pembebasan individu dari pengaruh atau gangguan roh jahat, serta penyembuhan fisik, mental atau spiritual melalui kuasa iman kepada Tuhan. Berikut beberapa peran gereja dalam pelayanan pelepasan dan penyembuhan:

1. Pelayanan Doa dan Ibadah

Gereja menyediakan pelayanan doa dan ibadah sebagai cara utama untuk membebaskan diri dari kekuatan kegelapan. Doa syafaat dan doa pelepasan sering dilakukan untuk membantu individu yang menghadapi masalah dengan roh jahat atau gangguan spiritual.³

2. Konseling Pastoral

Pelayanan gereja dalam proses pelepasan juga melibatkan konseling pastoral. Dalam konteks ini, pendeta atau pemimpin spiritual memberikan bimbingan berdasarkan ajaran Alkitab untuk membantu individu yang menghadapi isu-isu spiritual atau serangan dari roh jahat.⁴

3. Pengajaran tentang Otoritas Spiritual

Gereja mengajarkan tentang otoritas spiritual yang dimiliki setiap orang percaya melalui Kristus. Tujuan dari ajaran ini adalah untuk memberdayakan jemaat dalam melawan gangguan dari kuasa gelap dalam hidup mereka, dengan memanfaatkan doa dan firman Tuhan.⁵

4. Pelayanan Penumpangan Tangan

² Elrida Saragih. "Pelayanan Pelepasan Kuasa Gelap". *Jurnal Teologi: Volume. 4. No. 1, 2021*, h. 11.

³ Randy Clark. "Kuasa untuk Menyembuhkan: Kunci untuk Mengaktifkan Kuasa Penyembuhan Tuhan dalam Hidup Anda". (Chosen Books, 2020), h. 45-67.

⁴ John Wimber. "Daya Penyembuhan". (HarperOne, 2019), h. 98-120.

⁵ Charles H. Kraft. "Mengalahkan Malaikat-malaikat Kegelapan: Mematahkan Penindasan Iblis dalam Kehidupan Orang Percaya". (Chosen Books, 2021), h. 73-90.

Pelayanan penumpangan tangan adalah metode di mana pemimpin gereja mendoakan dan memberkati individu untuk pembebasan dari roh jahat serta untuk penyembuhan fisik atau mental. Gereja percaya bahwa melalui penumpangan tangan, kuasa Tuhan dapat beroperasi untuk menyembuhkan dan membebaskan orang dari pengaruh roh jahat.⁶

C. Metode Yang Digunakan Dalam Pelayanan Pelepasan dan Penyembuhan

1. Doa Penyembuhan dan Pelepasan

Metode ini terdiri dari sejumlah doa yang dipanjatkan untuk individu yang mengalami masalah spiritual atau kesehatan. Doa-doa tersebut dimaksudkan untuk meminta penyembuhan serta mengusir roh jahat atau energi negatif yang menghambat seseorang.⁷

2. Pengurapan Minyak

Pengurapan dengan minyak merupakan metode tradisional yang biasa dipakai dalam pelayanan penyembuhan dan pembebasan. Minyak sering kali dilihat sebagai lambang Roh Kudus, dan pengurapan dilakukan untuk memberkati serta menyembuhkan individu yang mengalami gangguan karena penyakit atau roh jahat.⁸

3. Eksorsisme

Eksorsisme merupakan ritual formal untuk mengusir roh jahat, biasanya dipimpin oleh seorang imam atau pemimpin agama. Tujuannya adalah untuk mengeluarkan entitas negatif yang dianggap telah menguasai seseorang. Dalam tradisi Kristen Katolik, eksorsisme dilakukan sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan.⁹

4. Konseling Pastoral

Dalam pendekatan ini, proses pelepasan dan penyembuhan dilakukan melalui dialog dengan pemimpin gereja atau konselor pastoral, yang bertujuan memberikan bimbingan rohani serta mengidentifikasi akar masalah spiritual atau emosional yang dialami individu. Melalui konseling, penderitaan emosional atau spiritual dapat dikenali, dan kuasa gelap diusir melalui pembicaraan dan doa bersama.¹⁰

⁶ Mark Wilson. *“Pembebasan dari Roh-roh Jahat: Sebuah Buku Petunjuk Praktis”*. (Chosen Books, 2023), h. 145-168.

⁷ Russ Parker. *“Menyembuhkan Sejarah yang Terluka: Mendamaikan Masyarakat dan Tempat Penyembuhan”*. (London: SPCK Publishing, 2019), h. 52-70.

⁸ Bob Larson. *“Hari di Mana Orang Percaya Bertemu dengan Iblis”*. (Scottsdale, Arizona: Destiny Image Publishers, 2020), h. 120-132.

⁹ Francis MacNutt. *“Pembebasan dari Roh-roh Jahat: Sebuah Buku Petunjuk Praktis”*. (Grand Rapids, Michigan: Chosen Books, 2020), h. 89-104.

¹⁰ Charles H. Kraft. *“Dua Jam Menuju Kebebasan: Model Sederhana dan Efektif untuk Penyembuhan dan Pembebasan”*. (Grand Rapids, Michigan: Baker Publishing Group, 2021), h. 45-58.

5. Intervensi Spiritual dan Meditasi

Metode ini menggabungkan doa meditasi dan visualisasi spiritual untuk membantu individu terhubung dengan kekuatan positif atau ilahi. Meditasi ini sering dipraktikkan sebagai cara penyembuhan batin untuk menenangkan pikiran dan menghilangkan pengaruh negatif atau gangguan spiritual yang dirasakan.¹¹

D. Dampak Pelayanan Pelepasan dan Penyembuhan

Terdapat beberapa dampak dari pelayanan pelepasan dan penyembuhan diantaranya yaitu:

1. Pemulihan Rohani dan Emosional

Pelayanan pelepasan dan penyembuhan biasanya menitikberatkan pada proses pemulihan menyeluruh dari beban spiritual dan emosional. Orang-orang yang merasa terikat oleh pengaruh negatif atau trauma masa lalu sering kali mengalami pembebasan dan pemulihan yang signifikan setelah mengikuti pelayanan ini. Proses pemulihan ini juga meliputi perbaikan kesehatan mental, peningkatan rasa damai, dan perbaikan hubungan dengan Tuhan.¹²

2. Reintegrasi Komunitas

Banyak individu yang mengalami penindasan spiritual sering merasa terasing dari komunitas mereka, bahkan merasa dijauhkan akibat masalah spiritual atau emosional yang mereka alami. Setelah mengalami pelepasan dan penyembuhan, mereka dapat merasakan penerimaan kembali dalam komunitas gereja, yang berkontribusi pada pemulihan hubungan sosial dan peningkatan partisipasi dalam kehidupan jemaat.¹³

3. Peningkatan Kesehatan Fisik

Terdapat beberapa laporan dalam literatur pastoral yang mengaitkan pelepasan spiritual dengan pemulihan fisik. Dalam beberapa situasi, individu yang mengalami penyakit fisik kronis atau kondisi yang tidak dapat dijelaskan secara medis melaporkan sembuh setelah menjalani pelayanan pelepasan atau penyembuhan. Hal ini sering kali berhubungan dengan aspek psikosomatik, di mana beban spiritual dan emosional berkontribusi terhadap kesehatan fisik.¹⁴

4. Kebangkitan Iman dan Kehidupan Doa

Setelah mengalami proses pelepasan dan penyembuhan, banyak orang melaporkan kebangkitan iman yang berarti. Kehidupan doa mereka menjadi lebih kuat, hubungan pribadi

¹¹ Heather Davediuk Gingrich. *“Memulihkan Diri yang Hancur: Panduan Konselor Kristen untuk Menghadapi Trauma Kompleks”*. (Downers Grove, Illinois: IVP Academic, 2018), h. 210-225.

¹² Peter C. Wagner. *“Pembebasan dan Penyembuhan: Bagaimana Pendeta Dapat Membantu Jemaatnya Menemukan Kebebasan dan Keutuhan”*. (Ventura, CA: Regal, 2017), h. 45-78.

¹³ Charles H. Kraft. *“Dua Jam Menuju Kebebasan: Model Sederhana dan Efektif untuk Penyembuhan dan Pembebasan”*. (Grand Rapids, MI: Chosen Books, 2021), h. 125-144.

¹⁴ Gary Gallagher. *“Peperangan Rohani dan Pelayanan Penyembuhan di Gereja Lokal”*. (Nashville, TN: Abingdon Press, 2018), h. 88-110.

dengan Tuhan semakin mendalam, dan mereka merasakan dorongan baru untuk berkontribusi dalam pelayanan di gereja atau komunitas yang lebih luas.¹⁵

KESIMPULAN

Pelepasan dan penyembuhan dalam konteks tugas pastoral merupakan dua aspek yang saling melengkapi dalam upaya membebaskan individu dari berbagai belenggu spiritual, emosional, dan fisik. Tugas pastoral ini tidak hanya berfokus pada aspek rohani, tetapi juga memperhatikan keadaan psikologis dan sosial jemaat. Dalam proses pelepasan, seorang pemimpin rohani diharapkan mampu mengenali dan mengidentifikasi berbagai bentuk penindasan, baik yang bersifat spiritual maupun yang diakibatkan oleh trauma atau keadaan hidup yang sulit.

Proses ini melibatkan doa, pengajaran, dan bimbingan spiritual yang bertujuan untuk membantu individu mengatasi berbagai pengaruh negatif yang menghambat pertumbuhan iman dan kesehatan mental mereka. Dengan melakukan intervensi yang tepat, seorang pemimpin pastoral dapat memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah tersebut.

Sementara itu, penyembuhan berfokus pada pemulihan yang lebih holistik. Ini mencakup penyembuhan dari luka emosional, pemulihan hubungan, serta pengembalian individu kepada komunitas dengan cara yang positif. Dalam hal ini, penting bagi pemimpin pastoral untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, di mana individu merasa diterima dan dihargai. Melalui proses penyembuhan, individu diharapkan dapat menemukan kembali identitas mereka yang sebenarnya dan mengalami pemulihan yang mendalam.

Keseluruhan proses pelepasan dan penyembuhan dalam tugas pastoral menuntut keterlibatan aktif dari pemimpin rohani dan komunitas. Dengan memberikan dukungan yang penuh kasih dan bimbingan yang bijak, jemaat dapat mengalami transformasi yang signifikan dalam hidup mereka. Tugas ini tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga memperkuat ikatan dalam komunitas, menciptakan atmosfer saling mendukung dan membantu setiap anggota untuk tumbuh dalam iman dan integritas. Sehingga, pelepasan dan penyembuhan menjadi bagian integral dari perjalanan spiritual yang lebih dalam, membawa setiap individu menuju kehidupan yang penuh harapan dan tujuan.

¹⁵ Neil T. Anderson. "Sang Pemutus Perbudakan: Mengatasi Pikiran Negatif, Perasaan Irasional, dan Dosa Kebiasaan". (Minneapolis, MN: Bethany House Publishers, 2020), h. 152-179.

REFERENSI

- Elrida Saragih (2021). “Pelayanan Pelepasan Kuasa Gelap”. *Jurnal Teologi: Volume. 4. No. 1*, h. 11.
- Novita Wisara (2021). “Pelayanan Pendampingan Pastoral Di Kehidupan Jemaat Tuhan”. *Manado: IAKN Manado*.
- Anderson, N. T. (2020). “*Sang Pemutus Perbudakan: Mengatasi Pikiran Negatif, Perasaan Irasional, dan Dosa Kebiasaan*”. Minneapolis, MN: Bethany Hous Publishers.
- Clarks, R. (2020). “*Kuasa untuk Menyembuhkan: Kunci untuk Mengaktifkan Kuasa Penyembuhan Tuhan dalam Hidup Anda*”. Chosen Books.
- Gallagher, G. (2018). “*Peperangan Rohani dan Pelayanan Penyembuhan di Gereja Lokal*”. Nashville, TN: Abingdon Press.
- Gingrich, H. D. (2018). “*Memulihkan Diri yang Hancur: Panduan Konselor Kristen untuk Menghadapi Trauma Kompleks*”. Downers Grove, Illinois: IVP Academic.
- Kraft, C. H. (2021). “*Mengalahkan Malaikat-malaikat Kegelapan: Mematahkan Penindasan Iblis dalam Kehidupan Orang Percaya*”. Chosen Books.
- Kraft, C. H. (2021). “*Dua Jam Menuju Kebebasan: Model Sederhana dan Efektif untuk Penyembuhan dan Pembebasan*”. Grand Rapids, Michigan: Bakar Publishing Group.
- Larson, B. (2020). “*Hari Dimana Orang Percaya Bertemu dengan Iblis*”. Scottsdale, Arizona: Destiny Image Publishers.
- MacNutt, F. (2020). “*Pembebasan dari Roh-roh Jahat: Sebuah Buku Petunjuk Praktis*”. Grand Rapids, Michigan: Chosen Books.
- Parker, R. (2019). “*Menyembuhkan Sejarah yang Terluka: Mendamaikan Masyarakat dan Tempat Penyembuhan*”. London: SPCK Publishing.
- Wagner, P. C. (2017). “*Pembebasan dan Penyembuhan: Bagaimana Pendeta Dapat Membantu Jemaatnya Menemukan Kebebasan dan Keutuhan*”. Ventura, CA: Regal.
- Wilson, M. (2023). “*Pembebasan dari Roh-roh Jahat: Sebuah Buku Petunjuk Praktis*”. Chosen Books.
- Wimber, J. (2019). “*Daya Penyembuhan*”. HarperOne.